

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:1) “metode penelitian merupakan penelitian yang didasarkan keilmuan seperti sistematis, rasional dan empiris untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Kegiatan penelitian dengan cara-cara yang masuk akal oleh penalaran manusia, dan dapat diamati oleh indera manusia serta proses penelitian dengan langkah-langkah tertentu yang tersusun dan bersifat logis.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2019:15) menyebutkan bahwa “metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang melihat fenomena disekitar dapat diamati juga terukur, yang dimana dapat diamati oleh pancaindera manusia”. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, kemudian pengumpulan data dengan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dimana bertujuan menguji dan mendeskripsikan hipotesis. Menurut Creswell (2015:752) penelitian survei merupakan bagian dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti melakukan survei pada sampel atau seluruh populasi untuk mendeskripsikan sikap, perilaku, pendapat sampel atau populasi tersebut”.

Pada penelitian ini masalah yang diteliti mengenai “Pengaruh Literasi Digital, Literasi Keuangan, dan Norma Subjektif terhadap Keterampilan Wirausaha”. Dimana pada penelitian tersebut secara eksplisit maupun implisit mengenai keterkaitan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau nilai yang mempunyai variasi dan ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019:57). Penelitian ini meneliti empat variabel, yaitu literasi digital (variabel X_1), literasi keuangan (variabel X_2), norma subjektif (variabel X_3) dan keterampilan wirausaha (variabel Y). Adapun penjabarannya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya variabel terikat, sering juga disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* (Sugiyono, 2019:57). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu literasi digital, literasi keuangan dan norma subjektif dengan menggunakan jenis data ordinal.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas atau akibat dari variabel bebas, bisa disebut juga dengan variabel output (Sugiyono, 2019:57). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat, yaitu keterampilan wirausaha dengan menggunakan jenis data ordinal.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator
Variabel Terikat (Y)				
Keterampilan Wirausaha	Keterampilan wirausaha merupakan kemampuan dalam menjalankan usaha dari awal perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, kepegawaian, kemampuan	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel keterampilan wirausaha	Data diperoleh dari pengisian angket yang di berikan kepada komunitas UMKM Pondok Melati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko 2. Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah 3. Keterampilan dalam memimpin

	itu perlu dimiliki wirausaha. (Handriani, 2011:50)			dan mengelola 4. Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi 5. Keterampilan teknik dalam bidang usaha yang dilakukan
Variabel Bebas (X)				
Literasi Digital (X₁)	Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi melalui komputer, khususnya melalui media internet. (Paul Gilster, 1997 dalam Pool, 1997:6)	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel literasi digital	Data diperoleh dari pengisian angket yang di berikan kepada komunitas UMKM Pondok Melati	1. Informasi dan melek data 2. Komunikasi dan kolaborasi 3. Pembuatan konten digital 4. Keamanan 5. Pemecahan masalah
Literasi Keuangan (X₂)	Literasi keuangan merupakan	Jumlah skor dengan	Data diperoleh dari	1. Manajemen arus kas

	pengetahuan dan keterampilan keuangan, dimana dapat mengambil keputusan yang akan berdampak pada diri sendiri dan orang lain. (Blue, et al 2014:52)	menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel literasi keuangan	pengisian angket yang di berikan kepada komunitas UMKM Pondok Melati	<ol style="list-style-type: none"> 2. Manajemen kredit 3. Tabungan 4. Investasi
Norma Subjektif (X₃)	Norma subjektif adalah keyakinan individu dengan lingkungan sekitarnya dan ada keinginan untuk ikut norma tersebut. (Feldman, 1995 dalam Santi, et al 2017:65)	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel norma subjektif	Data diperoleh dari pengisian angket yang di berikan kepada komunitas UMKM Pondok Melati	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Normative Belief</i> (Keyakinan Normatif) 2. <i>Motivation to Comply</i> (Motivasi mematuhi)

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey* atau *explanatory research*. Sugiyono (2017:6), menyatakan *explanatory research* adalah penelitian mengenai hubungan dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini akan dijelaskan bagaimana hubungan antara variabel untuk melihat apakah hubungan tersebut memperkuat atau memperlemah. Oleh karena itu akan mencari hubungan variabel bebas yaitu literasi digital (X_1), literasi keuangan (X_2), dan norma subjektif (X_3) terhadap variabel terikat yaitu keterampilan wirausaha (Y).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:130) populasi merupakan subjek atau objek yang mempunyai jumlah atau kuantitas dimana karakteristik ditentukan oleh peneliti. Dari populasi peneliti mempelajari dan menarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi merupakan subjek atau objek yang bisa diambil data nya oleh peneliti sesuai dengan karakteristik yang peneliti tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota komunitas UMKM Pondok Melati yang berjumlah 90 orang.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Perempuan	Laki-Laki
87	3
Jumlah	90

Sumber: data diperoleh dari Komunitas UMKM Pondok Melati

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, yang dimana jika populasi banyak dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua maka menggunakan sampel dari populasi tersebut yang dimana sampel tersebut harus mewakili (Sugiyono, 2019:131).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *sampling total*. *Sampling total*, dimana populasi yang berjumlah dibawah 100 seluruh populasinya

akan menjadi sampel (Sugiyono, 2019:142). Populasi pada anggota komunitas UMKM Pondok Melati berjumlah < 100 yaitu 90 orang, yang dimana seluruh anggota populasi akan dijadikan sampel penelitian serta menjadi responden pemberi informasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2019:213) kualitas pengumpulan data terlihat dari ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilihat dari *setting* alamiah, sumber data, dan cara. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket.

Kuesioner merupakan pengumpulan data dengan daftar pertanyaan yang sudah tersusun sistematis dan diberikan kepada responden untuk diisi. Menurut Creswell (2015:766) “Kuesioner adalah formulir dalam penelitian survei untuk diisi oleh partisipan agar dapat diperoleh data yang diperlukan”. Pada penelitian ini kuesioner akan diberikan kepada komunitas UMKM Pondok Melati dalam bentuk kuesioner *online* melalui *google form*. Kuesioner disebarkan langsung oleh peneliti melalui grup UMKM Pondok Melati ataupun melalui ketua komunitas UMKM Pondok Melati. Lalu untuk responden yang tidak mengisi kuesioner, maka peneliti akan mengunjungi langsung ke rumah responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yaitu jawaban kuesioner sudah ditetapkan oleh peneliti sesuai kebutuhan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data memerlukan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019:166) “instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur variabel penelitian”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel penelitian akan menentukan jumlah instrumen. Pada penelitian ini menggunakan instrumen non tes yaitu angket atau kuesioner.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen menunjukkan hubungan antara variabel maupun sub variabel, indikator dan rancangan butir-butir instrumen, sehingga kisi-kisi

instrumen dapat diartikan sebagai bentuk perencanaan dan dasar untuk menyusun butir-butir instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Item	Jumlah
Keterampilan Wirausaha (Y)	1. Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko	a. Merancang usaha b. Menganalisis usaha c. Memperhitungkan	1,2,3, 4,5,6	6
	2. Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah	a. Kreatif b. Inovasi c. Nilai tambah	7,8,9, 10,11, 12	6
	3. Keterampilan dalam memimpin dan mengelola	a. Bertanggung jawab b. Disiplin c. Berorientasi pada masa depan	13,14, 15,16, 17,18	6
	4. Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi	a. Hubungan Interpersonal b. Membangun Jaringan	19,20, 21,22	4
	5. Keterampilan teknik dalam bidang usaha	a. Pemasaran b. Manajemen Keuangan	23,24, 25,26, 27,	9

	yang dilakukan	c. Administrasi c. Teknologi	28,29, 30,31	
Jumlah				31
Literasi Digital (X ₁)	1. Informasi dan melek data	a. Mencari Data Menyimpan Data	32,33, 34,35	4
	2. Komunikasi dan Kolaborasi	a. Berkomunikasi b. Berpartisipasi Berkolaborasi	36,37, 38,39, 40	5
	3. Pembuatan Konten Digital	a. Membuat Konten b. Memahami Hak Cipta	41,42, 43	3
	4. Keamanan	a. Keamanan Perangkat b. Keamanan Pribadi	44,45, 46,47, 48	5
	5. Pemecahan Masalah	a. Mengidentifikasi b. Memecahkan Masalah	49,50, 51	3
Jumlah				20
Literasi Keuangan (X ₂)	1. Manajemen Arus Kas	a. Mengelola uang masuk dan keluar b. Laporan Keuangan	52,53, 54,55	4
	2. Manajemen Kredit	a. Pengetahuan Hutang b. Mengelola Hutang	56,57, 58,59, 60	5
	3. Tabungan	a. Menyimpan Uang b. Keamanan	61,62, 63,64	4

	4. Investasi	a. Mengetahui Investasi b. Berinvestasi	65,66, 67,68	4
Jumlah				17
Norma Subjektif (X ₃)	1. <i>Normative Belief</i> (Keyakinan Normatif)	a. Pengaruh Keluarga b. Pengaruh Teman Dekat	69,70, 71,72, 73,74, 75	7
	2. <i>Motivation to Comply</i> (Motivasi mematuhi)	a. Motivasi untuk memenuhi saran dari Keluarga b. Motivasi untuk memenuhi saran dari Teman Dekat	76,77	2
Jumlah				9
Jumlah Total Item				77

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Penelitian ini akan menggunakan skala likert untuk mengukur sertiap pertanyaan dalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:152) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala likert jawaban dari setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 5,4,3,2,1 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.4

Skor Jawaban Instrumen

No	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2

3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2019:153)

3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen disebarkan maka perlu di uji terlebih dahulu agar instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian, uji instrumen tersebut dengan uji validitas dan realibitas. Apabila hasilnya banyak yang valid dan reliabel maka peneliti dapat melanjutkan langkah selanjutnya.

3.6.3.1 Uji Validitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Validitas melihat sejauh mana ketepatan alat ukur untuk mengukur yang ingin di ukur. Menurut Arikunto (2014:211) “uji validitas menunjukkan tingkat valid suatu instrumen, instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi ataupun sebaliknya”. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan rumus *Bivariate Pearson* (Supriadi, 2020:138) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X^2)) (N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X_1$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum X_2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Uji coba instrumen dilakukan pada pelaku usaha di Jakarta dengan jumlah responden sebanyak 38 orang. Pengolahan pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26, dimana hasil pengukuran validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk mengetahui nilai r tabel, dapat dilihat pada tabel r tabel (*pearson product moment*)

dengan nilai signifikansi 0,05 dan uji dua arah (*2 tailed*). Besarnya nilai *r* tabel untuk jumlah data sebanyak 38 responden yaitu 0,320. Jika nilai *r* hitung > *r* tabel, maka dapat dikatakan butir pernyataan valid, sebaliknya jika nilai *r* hitung < *r* tabel maka dapat dikatakan butir pernyataan tidak valid. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan Semula	No. Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Literasi Digital (X1)	20	19	1	19
Literasi Keuangan (X2)	17	-	-	17
Norma Subjektif (X3)	9	-	-	9
Keterampilan Wirausaha (Y)	31	-	-	31
Jumlah	77	-	1	76

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, 2022.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu instrumen sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya. Menurut Priyatno (2017:79) “item yang masuk dalam uji reliabilitas adalah item yang valid saja”. Reliabilitas dimana seberapa konsisten hasil pengukuran suatu variabel. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika dapat menghasilkan data penelitian yang konsisten sehingga dapat dipercaya kebenarannya. Data yang dapat dipercaya itulah yang menunjukkan kualitas dari penelitian. Untuk mencari reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2014:239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians keseluruhan butir

$\sigma^2 t$ = varians skor total

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2017:79) “reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik”. Maka untuk menentukan instrumen reliabel atau tidak digunakan batasan 0,6.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Literasi Digital (X1)	0,945	Baik
Literasi Keuangan (X2)	0,919	Baik
Norma Subjektif (X3)	0,853	Baik
Keterampilan Wirausaha (Y)	0,955	Baik

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, 2022.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui kelas interval dari hasil pengolahan data kuesioner, peneliti akan mudah mengkategorikan variabel yang diteliti. Berikut rumus Nilai Jenjang Interval (NJI)

$$NJ I = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah yang nilai residual terdistribusi normal. Menurut Sujawerni (2015:120) “data yang berdistribusi adalah data yang berdistribusi normal berarti data yang mempunyai sebaran yang normal dan dapat mewakili populasi”. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov yaitu dengan membandingkan distribusi data yang diuji normalitas dengan distribusi normal baku. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel terdapat hubungan yang linear atau tidak. Menurut Priyatno (2017:95) “pada SPSS pengujian ini menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05”.

Dengan demikian, untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linearitas antar variabel dalam penelitian maka perlu diketahui kriteria sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi (*Deviation for Linearity*) $< 0,05$ maka, variabel-variabel dalam penelitian tidak mempunyai hubungan yang linear.
- b. Jika nilai signifikansi (*Deviation for Linearity*) $> 0,05$ maka, variabel-variabel dalam penelitian mempunyai hubungan yang linear.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Jika terjadi korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya maka variabel terikat akan terganggu. Untuk menguji multikolinearitas digunakan *Variance Inflation Facto* (VIF). Ghazali 2001 dalam Priyatno (2017:120), menyatakan “jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$, artinya tidak terdapat multikolinieritas”.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari nilai residual. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas

menggunakan uji spearman's rho menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. > 0,05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan
- b. Jika nilai sig. < 0,05 , maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mencari hubungan literasi digital (X_1), literasi keuangan (X_2), dan norma subjektif (X_3) secara bersama-sama terhadap keterampilan wirausaha (Y). Adapun rumus untuk mencari hubungannya sebagai berikut (Sugiyono, 2019:275):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

dimana:

Y = Keterampilan Wirausaha

a = Bilangan Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Literasi Digital

X_2 = Literasi Keuangan

X_3 = Norma Subjektif

3.7.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat. Sedangkan jika nilai koefisien determinasi semakin jauh dari satu atau semakin kecil maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah atau terbatas.

3.7.3.3 Uji T

Uji T disebut juga uji parsial, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T dapat dihitung dengan rumus (Sugiyono, 2019:237):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T = Distribusi t

R = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

N = Jumlah data

3.7.3.4 Uji F

Uji F disebut juga simultan, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Menurut Sugiyono (2019: 235) uji F dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independent

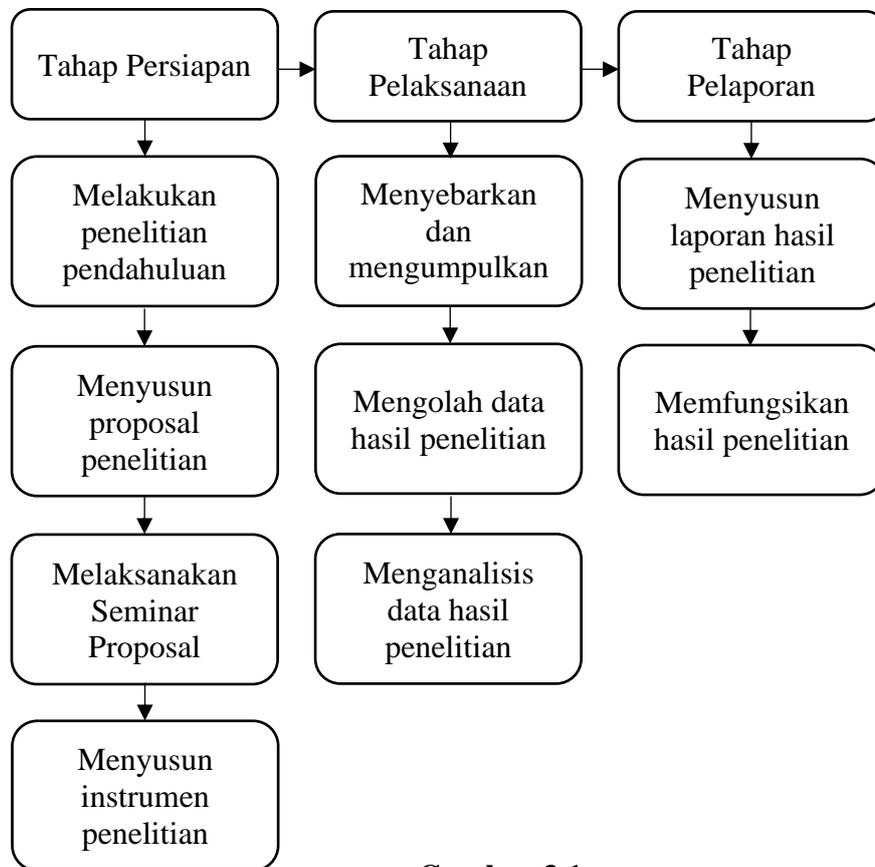
n = Jumlah anggota sample

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Melaksanakan seminar proposal
 - d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian

b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1

Langkah-Langkah Penelitian**3.9 Tempat dan Waktu Penelitian****3.9.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2021 sampai dengan Januari 2023. Dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Juli -Sept 2021				Okt-Des 2021				Jan-Feb 2022				Mar-Jul 2022				Agus-Des 2022					Jan 2023					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Tahap Persiapan																											
	a. Melakukan penelitian pendahuluan	■	■																									
	b. Menyusun proposal penelitian			■	■																							
	c. Melaksanakan Seminar Proposal					■	■																					
	d. Menyusun instrumen penelitian							■	■	■	■	■	■	■														
2	Tahap Pelaksanaan																											
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket														■	■	■											
	b. Mengolah data hasil penelitian																	■	■	■								
	c. Menganalisis data hasil penelitian																			■	■							
3	Tahap Pelaporan																											
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																									■	■	■
	b. Memfungsikan hasil																										■	■